

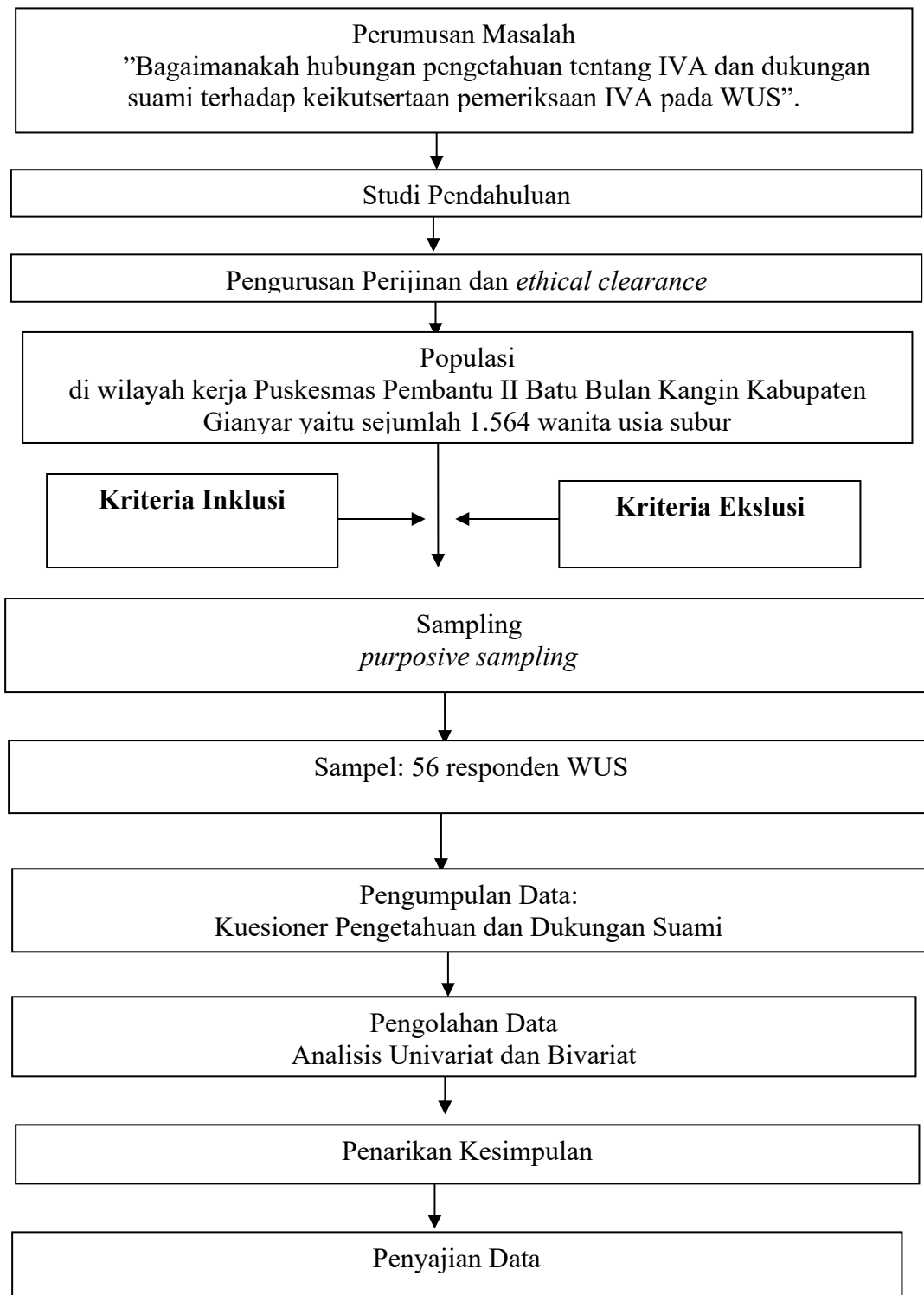
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana pengambilan data variabel bebas dan variabel terikatnya hanya dilakukan observasi satu kali saja pada suatu waktu bersamaan atau hanya sekali dilakukan observasi (Notoatmodjo, 2022). Penelitian analitik korelatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari tahu hubungan antara variabel. Metode *cross sectional* pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan pengetahuan tentang inspeksi visual asam asetat dan dukungan suami terhadap keikutsertaan pemeriksaan pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin Kabupaten Gianyar.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin Kabupaten Gianyar. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian adalah karena cakupan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat masih di bawah target yang ditetapkan serta dari hasil studi pendahuluan sebagian besar wanita usia subur mengatakan belum mengetahui dengan baik manfaat melakukan IVA.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin Kabupaten Gianyar yaitu sejumlah 1.564 wanita usia subur berdasarkan data yang diperoleh pada register, profil puskesmas dan buku pelaporan puskesmas.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Notoadmojo, 2018). Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi Adapun kriteria inklusi adalah:

- a. Wanita Usia Subur (WUS) yang bersedia menjadi responden serta menandatangani lembar persetujuan yang diinformasikan (*informed consent*)
- b. WUS yang memiliki kemampuan membaca dan menulis
- c. WUS yang berusia antara 20- >35 tahun

Sementara itu, kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah:

- a. WUS yang telah mengalami kanker serviks sebelumnya.
- b. WUS yang menolak untuk berpartisipasi sebagai responden.

Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel. Penentuan besar sampel menggunakan rumus analitik korelatif (Dahlan, 2013) :

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln ((1+r) / (1-r))} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = ukuran sampel / jumlah responden

Z_{α} = deviat baku alfa ditetapkan sebesar 5% (1,64)

Z_{β} = deviat baku beta ditetapkan sebesar 10% (1,28)

$\ln$ = logaritma

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna yang ditetapkan = 0,4.

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln ((1+r) / (1-r))} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln ((1+0,4) / (1-0,4))} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,422} \right]^2 + 3$$

$$n = 50,8 = 51$$

Guna menghindari kemungkinan *drop out*, peneliti menambahkan 10% dari perhitungan besar sampel. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka besarnya

sampel yang akan diteliti sebanyak $51+5=56$. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 56 responden WUS dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan atau diperoleh melalui kuesioner tentang hubungan pengetahuan tentang IVA dan dukungan suami terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin Kabupaten Gianyar Tahun 2024. Data sekunder didapatkan dari register kesehatan reproduksi khususnya register usia res produktif puskesmas.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner oleh responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan IVA dan dukungan suami terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan no surat : PP.06.02/F.XXIV/14/0888/2025
- b. Pengajuan kajian etik penelitian (*ethical clearance*) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan no surat : DP.04.02/F.XXXII.25/ 272 /2025

- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar No : 070/0142/IP/DPMPTSP/2025
- d. Mengirimkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan Kepala UPTD Puskesmas Sukawati II dengan no : 0009.2/242/Kepeg/SKWII/2025
- e. Pengumpulan data dengan terlebih dahulu menyamakan persepsi terkait penelitian dengan Bidan Desa Pustu Batubulan Kangin.
- f. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju menjadi sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani form persetujuan menjadi sampel penelitian kemudian diberikan penjelasan secara jelas tentang cara pelaksanaan penelitian.
- h. Menyebarkan kuesioner pengetahuan dan dukungan suami WUS.
- i. Mengumpulkan kuesioner pengetahuan dan dukungan suami WUS.
- j. Memastikan kelengkapan data serta data terisi lengkap.
- k. Setelah terpenuhi jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan maka dilakukan analisis data dengan program komputer.
- l. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel tabulasi silang.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mengacu pada

kerangka konsep yang dibuat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu, dan melakukan modifikasi pada instrumen kuesioner yang telah melakukan uji Validitas dan Reabilitas dengan sampel sebanyak 30 orang wanita usia subur sebelum melakukan penyebaran instrumen kuesioner pada sampel penelitian pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan kanagin.

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Arsita (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Kelurahan Kenjeran Surabaya”. Dalam kuesioner tersebut berisikan 15 pernyataan tentang pengetahuan WUS tentang IVA dan 21 pernyataan tentang dukungan suami.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan menggunakan program komputer agar sifat-sifat yang ada pada data tersebut jelas. Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa melalui beberapa langkah analisis data.

a. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti menganalisis kuesioner yang telah diisi, yaitu untuk melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, dan ketersediaan data.

b. Membuat kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) pada setiap data variabel. *Coding* merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban

atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel kerja agar memudahkan proses pembacaan. Langkah ini sangat penting dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisis data di komputer memerlukan kode tertentu.

1) Karakteristik responden:

a) Usia responden

(1) 20-35 tahun = 1

(2) >35 tahun = 2

b) Pendidikan

(1) Tidak Sekolah = 1

(2) Pendidikan Dasar (SD-SMP) = 2

(3) Pendidikan Menengah (SMA/SMK) = 3

(4) Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana) = 4

c) Pekerjaan

(1) Bekerja = 1

(2) Tidak Bekerja = 2

d) Jumlah anak

(1) Primipara = 1

(2) Multipara = 2

2) Pengetahuan

a) Kurang = 1

b) Sedang = 2

c) Baik = 3

3) Dukungan Suami

a) Mendukung = 1

b) Tidak mendukung = 2

4) Keikutsertaan

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

c. *Scoring*

Memberikan penilaian pada setiap jawaban responden agar setiap respon dapat diberikan skor. Data yang terkumpul dari masing-masing responden akan dinilai sesuai dengan variabel yang diajukan.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Pada tahap ini, setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengkodean, peneliti melanjutkan dengan memasukkan data tersebut ke dalam program komputer Microsoft Excel dan SPSS Versi 25.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam pengkodean serta memastikan adanya kelengkapan data. Jika ditemukan kesalahan, peneliti akan melakukan perbaikan yang diperlukan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mentransformasikan atau penyederhanaan data ke dalam format yang mudah dibaca dan dipahami (Sugiyono, 2019). Salah satu kegiatan terpenting dalam penelitian adalah analisis data karena dapat memberikan

arti atau konstruksi makna yang berguna untuk mengatasi permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019).

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan proses pengolahan data yang berfokus pada deskripsi masing-masing variabel penelitian. Dalam analisis ini, variabel-variabel tersebut diwakili melalui tabel distribusi, persentase, atau grafik (Siregar, 2019). Tujuan utama dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dukungan suami, pengetahuan, dan keikutsertaan (Siregar, 2019). Dalam penelitian ini, data dikelompokkan berdasarkan skala yang digunakan, dan penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi lengkap dengan persentase.

b. Analisis Bivariat

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan program Microsoft Excel dan SPSS versi 25 (Siregar, 2019). Nilai $p \leq 0,05$ menandakan adanya hubungan antara pengetahuan tentang IVA dan dukungan suami terhadap partisipasi dalam pemeriksaan IVA oleh Wanita Usia Subur (WUS). Nilai $p > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami terhadap keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA. Hasil dari uji korelasi akan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kekuatan dan arah korelasi yang ada. Kekuatan uji korelasi (r) akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan hasil tersebut. Kekuatan uji korelasi (r):

- 1) 0,00-0,199 : sangat lemah

- 2) 0,20-0,399 : lemah
- 3) 0,40-0,599 : sedang
- 4) 0,60-0,799 : kuat
- 5) 0,80-1,000 : sangat kuat

Arah uji korelasi

- 1) Positif (+) : Hubungan searah, di mana peningkatan nilai satu variabel akan diikuti oleh peningkatan nilai variabel lainnya.
- 2) Negatif (-) : Hubungan yang berlawanan arah, di mana semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil pula nilai variabel lainnya.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini, terdapat beberapa unsur yang menjadi dasar etika penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh (Syahputra, 2018):

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia dengan memberikan *informed consent* atau formulir persetujuan kepada responden. Proses ini mencakup penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* adalah bentuk kesepakatan tertulis yang menjelaskan perjanjian antara peneliti dan responden. Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan kesempatan untuk memberikan izin dengan penjelasan mengenai tujuan partisipasi mereka. Tujuan dari *informed consent* ini adalah untuk memastikan bahwa partisipan memahami maksud, tujuan, dan implikasi dari penelitian. Jika subjek penelitian terlibat, mereka harus dapat memahami tujuan penelitian tersebut dan menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah alat yang diberikan kepada peserta penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan aspek penting dalam penelitian ini, di mana baik informasi maupun permasalahan lainnya dijaga dengan baik. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan dalam hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Dalam penelitian ini, tidak ada risiko yang ditimbulkan karena tujuan peneliti hanya untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan dalam menjalani pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) di Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini diterapkan melalui penyediaan lembar persetujuan atau informed consent serta penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Peneliti berkomitmen untuk bertindak adil dengan memberikan perlakuan yang sama kepada responden yang bersedia berpartisipasi, asalkan mereka memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.